

artikel Ibnu Affan

by Turnitin

Submission date: 28-May-2023 08:48PM (UTC-0400)

Submission ID: 2104051210

File name: artikel_Ibnu_Affan.pdf (462.09K)

Word count: 2697

Character count: 17466

SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan

3
Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus 2
Jl. Raya Gelam No.250, Gelam, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271
Email: xxxxxxxxxxx@gmail.com, xxxxxx@umsida.ac.id, xxxxx@umsida.ac.id

Abstrak

1
Wedding organizer adalah layanan yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan. Indah Collection adalah salah satu penyedia jasa paket *wedding organizer* di Sidoarjo namun masih menggunakan pelayanan secara manual. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya informasi yang membantu calon pengantin dalam mengambil keputusan terkait resepsi pernikahan dan perencanaan biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi pemesanan jasa *wedding organizer* dengan tujuan memudahkan calon pengantin dalam proses pemesanan dan sebagai sarana promosi untuk Indah Collection. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, yang digunakan sebagai panduan dalam merancang sistem ini, dan *Black Box Testing*, yang digunakan untuk menguji sistem yang telah dibangun. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sebuah sistem informasi *wedding organizer* berbasis website yang dapat diakses dan digunakan oleh calon pelanggan untuk melakukan pemesanan pernikahan.

Kata kunci: *Wedding Organizer*, Sistem Informasi, *Framework CodeIgniter*, *Waterfall*, *Black-box Testing*.

Pendahuluan

Pernikahan adalah sebuah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dan membentuk sebuah keluarga. Seiring berkembangnya zaman perayaan pernikahan yang sebelumnya digelar dengan sederhana sekarang menjadi modern dan mewah mulai dari dekorasi pelaminan, tenda dan segala macamnya. Dengan begitu harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan perayaan pernikahan. Akan sangat memudahkan dalam proses pelaksanaannya apabila adanya sebuah *wedding organizer*.

Wedding organizer merupakan penyedia jasa yang secara pribadi membantu dalam pernikahan, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan serangkaian kegiatan acara sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan[1]. Pada era modern seperti ini, di mana kegiatan sehari-hari seringkali menguras waktu dan energi, banyak pasangan yang memilih untuk menggunakan jasa *Wedding Organizer* agar dapat mengurangi beban persiapan dan memastikan bahwa pernikahan mereka berjalan dengan lancar. Melalui pengalaman, pengetahuan, dan koneksi yang luas, *Wedding Organizer* dapat menghadirkan konsep pernikahan yang unik sesuai dengan keinginan pasangan, serta membantu mengatur anggaran dan menjaga waktu pelaksanaan. Namun dalam prosesnya, Pelanggan masih banyak menemukan kendala mulai dari, mencari informasi tentang *wedding organizer* tersebut, belum lagi waktu dikarenakan pekerjaan bila harus datang ke tempat *wedding organizer*. Ditambah lagi ketika calon pengguna ingin memesan atau mendapatkan informasi tentang layanan jasa dari *wedding organizer*, seringkali pemilik tidak selalu berada di tempat yang menyebabkan calon pengguna harus pergi bolak-balik untuk mengunjungi *wedding organizer* tersebut.

Dengan perkembangan teknologi, banyak *wedding organizer* yang beralih dari proses manual menjadi online dengan memanfaatkan website atau sistem informasi berbasis website sebagai sarana untuk memudahkan calon pengguna jasa, serta pemesanan dan manajemen layanan pernikahan yang disediakan. Sistem informasi sendiri diartikan suatu sistem yang di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[2]. Memudahkan akses bagi pihak *wedding organizer* dengan calon pengguna jasa agar terhubung dengan mudah karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

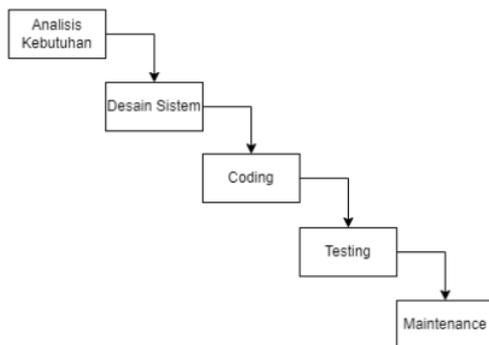
Indah Collection yang merupakan salah satu *wedding organizer* yang beralamatkan di Dukuhsari-Jabon-Sidoarjo melayani jasa dalam mengatur segala urusan mengenai upacara pernikahan yang terdiri dari make up, dekorasi pelaminan, tenda dan lain-lain. Namun pada saat ini Indah Collection hanya mengandalkan dua cara dalam melakukan pemasaran, yaitu dengan cara tebar brosur di acara event atau pameran, memberi informasi melalui satu pelanggan ke pelanggan lainnya dan untuk pemesanan masih manual dengan cara pelanggan datang ke tempat Indah Collection.

Melalui penelitian ini, peneliti mengusulkan sebuah ide untuk mengatasi persoalan tersebut dan memudahkan dalam pemesanan, serta pembayaran yang dilakukan secara online pada pembuatan "SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan". Sistem Informasi Pemesanan *Wedding Organizer* ini dirancang menggunakan teknologi informasi berbasis web dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan promosi dan penjualan paket pernikahan serta menyederhanakan proses pemesanan. Dalam pembuatan

sistem informasi tersebut, digunakan bahasa pemrograman XAMPP PHP dan MySQL, Serta framework *CodeIgniter*. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan[3]. diawali pendekatan sistem dengan langkah-langkah seperti analisis, desain, pengembangan pengkodean, dan pengujian. Diharapkan pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan keuntungan yang dapat diperoleh dari *Wedding Organizer*. Bagi calon pengguna jasa yang ingin menyelenggarakan pernikahan yang tak terlupakan, memanfaatkan jasa *Wedding Organizer* bisa menjadi pilihan bijak. Dengan bantuan profesional dalam mengatur setiap aspek pernikahan, pasangan dapat fokus menikmati momen berharga mereka tanpa terbebani oleh detail-detail teknis. Serta, menjadi solusi untuk para calon pengguna agar tidak perlu repot lagi untuk pergi langsung ke tempat *wedding organizer*. Dan bagi pemilik *Wedding Organizer* menjadi lebih mudah untuk promosi dan menangani pemesanan dengan calon pengguna jasa.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metode perancangan system yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model Waterfall. Metode yang dipilih karena metode ini yang umum digunakan dalam pembuatan sebuah aplikasi. Metode bersifat linear, atau metode mempunyai urutan tahapan yang sistematis[4]. Adapun tahapan penelitian yang berurutan dilakukan, diantaranya adalah :



Gambar 1 : Tahapan Penelitian

Pada gambar 1 ditunjukkan tahapan – tahapan yang dilakukan diawali dengan tahap Analisis, Desain, dan pengujian.

Tahap Analisis

Tahap analisis sistem merupakan salah satu usaha mengidentifikasi kebutuhan dan spesifikasi sistem yang akan diciptakan. Didalamnya akan dijabarkan apa saja entitas yang dilibatkan, proses yang dijalankan, serta

output yang dihasilkan[5]. Dalam tahap ini proses analisa dilakukan dengan 3 langkah, yang meliputi :

(a) Analisis *PIECES* merupakan metode analisis yang terdiri dari 6 indikator penilaian yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*. Analisis ini merupakan cara untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem yang berjalan[6]. Hasil uraian nantinya guna untuk mencari dan mendapatkan solusi yang nantinya akan di kembangkan pada sistem yang baru. Tahap selanjutnya analisis permasalahan.

(b) Analisis Permasalahan merupakan analisis yang berisi penjabaran permasalahan, penyebab masalah dan solusinya. Setelah dilakukan langkah pertama di temukan solusi yang nantinya akan dibuat untuk pengembangan *system* baru.

(c) Analisis Kebutuhan meliputi persyaratan yang dibutuhkan untuk membangun *system*. Pertama, Kebutuhan *user*, pada aplikasi ini terdapat 2 pengguna yaitu admin dan pelanggan. Kedua, Kebutuhan *system*, yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi yaitu Menu home, profil, kategori, kontak, pemesanan, daftar pelanggan dan *Login* pelanggan, form login, form pesan, paket *wedding* beserta deskripsi, form konfirmasi, login Admin, dan laporan pemesanan. Ketiga, Kebutuhan data yaitu Profil *wedding organizer*, data pengguna, data paket *wedding*, data pemesanan dan laporan.

Tahap Desain

Pada tahap ini, dilakukan perancangan atau desain sistem yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah disepakati. Dalam tahap perancangan (desain) ini dilakukan dengan 2 langkah, yaitu :

(a) Desain Proses yang terdiri dari usecase diagram yang mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat, dan activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

(b) Desain antarmuka yang terdiri dari halaman *index*, daftar pelanggan, login, pemesanan paket *wedding*, input paket *wedding*, data pelanggan, data pemesanan, ulasan dan halaman pesan.

Tahap Pengkodean

Tahapan pengkodean merupakan implementasi pada pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini, programmer menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi kode program yang dapat dijalankan oleh komputer. Dalam proses ini, kode program dibuat berdasarkan spesifikasi yang telah dirancang sebelumnya, dan disesuaikan dengan bahasa pemrograman yang dipilih untuk membangun perangkat lunak tersebut. bertujuan agar aplikasi dapat dijalankan oleh mesin[7].

Tahap Pengujian

Pengujian (testing) adalah proses untuk mengevaluasi kualitas dan keandalan suatu perangkat lunak. Menggunakan metode *Black Box Testing* yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan atau bug dalam perangkat lunak, untuk menguji sistem apakah berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai fungsi yang diharapkan atau masih ada kekurangan dan kelemahan[8].

Tahap Pemeliharaan

Pemeliharaan (Maintenance) adalah fase akhir dalam pengembangan perangkat lunak, di mana pengembang program memeriksa dan menjaga sistem yang sedang berjalan. Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sistem mengalami kesalahan atau masih berfungsi sebagaimana yang diharapkan saat pertama kali dibuat.

Hasil dan Pembahasan

Pengkodean

Setelah Tahap Perancangan dan Desain selesai, Tahapan implementasi (pengkodean) dilakukan, dengan kode program dikembangkan untuk mewujudkan desain yang telah dibuat. Proses ini melibatkan penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Codeigniter dan database MySQL.



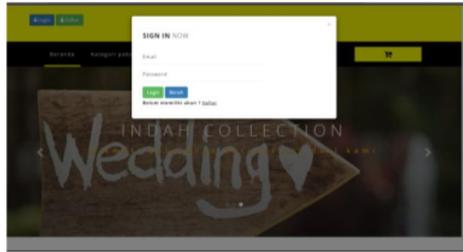
Gambar 2. Halaman Index

Pada Gambar 2 menunjukkan Halaman Index merupakan halaman yang tampil pertama kali saat pelanggan mengakses website, pada halaman tersebut terdapat tombol untuk login atau daftar dan ada informasi data paket wedding.



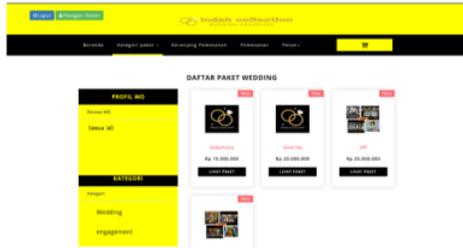
Gambar 3 Halaman Daftar Pelanggan

Pada Gambar 3 menunjukkan Halaman daftar pelanggan terdapat form nama pelanggan, nomor telp, alamat, email, password, konfirmasi password dan foto.



Gambar 4 Halaman Login

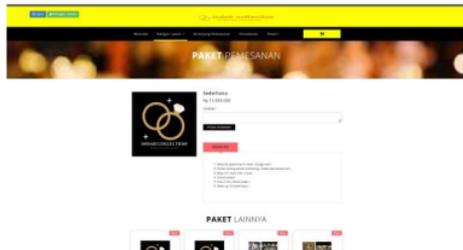
Pada Gambar 4 menunjukkan Halaman login terdapat form yang harus diisi yaitu email dan password.



Gambar 5 Halaman Pemesanan Paket Wedding

Pada Gambar 5 menampilkan halaman yang akan muncul ketika pelanggan memilih menu Kategori Paket untuk memesan paket wedding. Pada menu ini ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh penyewa jika akan memesan paket wedding, diantaranya :

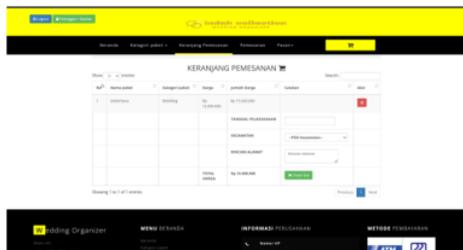
(a) Ketika pelanggan sudah memilih salah satu paket wedding yang tersedia maka muncul halaman seperti berikut:



Gambar 6. Halaman Paket Pemesanan dan Deskripsi

Pada Gambar 6 menampilkan deskripsi pilihan salah satu paket dari sekian paket wedding yang tersedia.

(b) pelanggan yang ingin memesan paket wedding maka klik tombol pesan sekarang, maka akan tampil :



Gambar 7 Halaman Keranjang Pemesanan

Pada Gambar 7 menampilkan data yang otomatis tersimpan di halaman keranjang pemesanan, yang di dalamnya ada form tanggal pelaksanaan, kecamatan, rincian alamat yang harus diisi.

(c) jika sudah selesai diisi pada bagian semua form yang diminta dilanjutkan klik tombol check out untuk melakukan pemesanan, seperti gambar berikut:



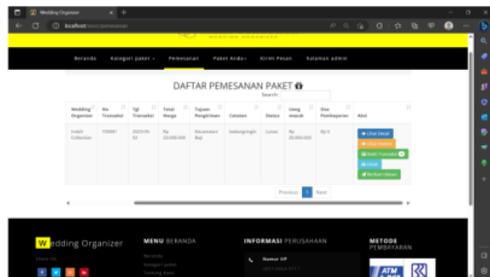
Gambar 8 Halaman Pemesanan Paket

Pada Gambar 8 menunjukkan sistem memunculkan daftar pemesanan paket di halaman pemesanan yang didalamnya terdapat tombol detail, invoice, dan konfirmasi.



Gambar 9 Halaman Upload Bukti Pembayaran

Gambar 9 menampilkan untuk mengkonfirmasi pembayaran pelanggan pilih tombol konfirmasi yang nantinya sistem menampilkan form untuk upload bukti pembayaran.



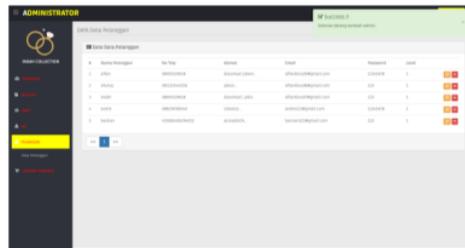
Gambar 10 Halaman Daftar Pemesanan Paket

Gambar 10 menampilkan status berhasil upload bukti transfer dan jika admin sudah mengkonfirmasi bukti pembayaran maka sistem menampilkan pesan lunas di tabel pada kolom status.



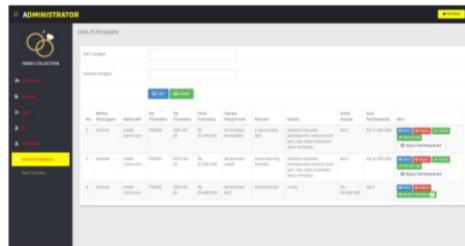
Gambar 11. Halaman Input Paket

Pada Gambar 11 terdapat form nama paket, kategori, harga dan rincian paket yang nantinya bisa diisi oleh admin.



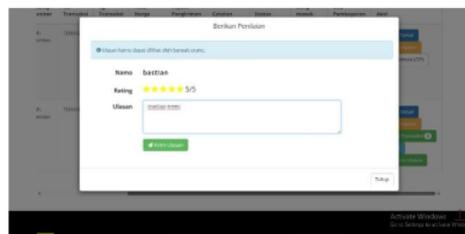
Gambar 12 data pelanggan

Pada Gambar 12 menampilkan menu kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin mengupdate atau menghapus data pelanggan.



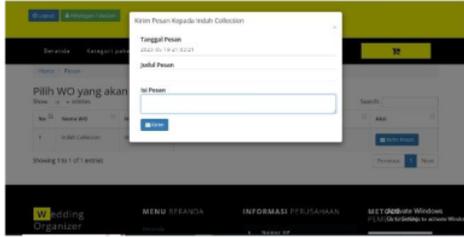
Gambar 13. Halaman Data Pemesanan

Pada Gambar 13 menampilkan menu di kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin melihat detail pemesanan, bukti transfer yang sudah di upload oleh pelanggan, mengkonfirmasi pembayaran dengan status lunas dan menghapus data pemesanan.



Gambar 14. Halaman Ulasan

Pada Gambar 14 menunjukkan menu di kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin menghapus data ulasan pelanggan.



Gambar 15. Halaman Pesan

Pada Gambar 15 menampilkan pelanggan dapat mengirim pesan kepada admin guna untuk menanyakan terkait pemesanan paket wedding.

Pengujian

Setelah aplikasi berhasil dibuat perlu dilakukan pengujian system. Salah satu metode pengujian adalah black box testing. Black-box merupakan pengujian sistem yang dilakukan dengan mengamati keluaran dari berbagai masukan. Jika keluaran telah sesuai dengan rancangan untuk variasi data, maka sistem tersebut dinyatakan baik [9]. Tahapan pengujian ini agar sistem yang dibuat mampu memenuhi kebutuhan user [10]. Hasil uji system terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black-box

Fungsi Uji	Prosedur yang dilakukan	Kesimpulan
Input data login	User dapat memasukkan username password	Berhasil
Input data daftar pelanggan	User dapat mengisi data semua form yang ada	Berhasil
Pesan Paket Wedding	User memilih dan memesan paket wedding	Berhasil
Input Pesan	User dapat mengirim pesan kepada admin	Berhasil
Input data paket wedding	Admin mengisi paket wedding	Berhasil
edit data pelanggan	Admin menambah, mengedit dan menghapus data pelanggan	Berhasil
edit data pemesanan	Admin melihat detail pemesanan, mengkonfirmasi, dan menghapus data pemesanan	Berhasil
Hapus Ulasan	Admin dapat menghapus ulasan pelanggan	

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, menunjukkan bahwa setiap pengujian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan user. Selanjutnya, pengujian dilakukan terhadap pengguna aplikasi pemesanan jasa wedding organizer. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada pengguna aplikasi yang berjumlah 23 responden. Kuesioner ini dirancang untuk menghimpun data dan pendapat dari para pengguna mengenai sejauh mana sistem informasi wedding organizer membantu dalam proses pemesanan. Setelah itu mereka juga mencoba menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi pemesanan tersebut. Hasil dari pengujian tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Pada User

Pertanyaan	Puas	Biasa Saja	Tidak Puas
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memfasilitasi Anda dalam pemesanan paket wedding?	21	2	0
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memfasilitasi Anda dalam melihat paket wedding yang disediakan?	20	3	0
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memberikan informasi yang lengkap dan akurat?	17	3	3
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memiliki efisiensi dalam kinerja?	17	6	0
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memudahkan Anda dalam pemesanan paket wedding?	19	2	2
Bagaimana kepuasan Anda setelah menggunakan sistem informasi wedding organizer?	17	4	4

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan user.

Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul "Sistem Informasi Berbasis Web pada Wedding Organizer Indah Collection", telah dikembangkan sebuah sistem yang memungkinkan proses pemesanan jasa paket wedding organizer melalui website. Sistem ini memberikan kemudahan kepada calon pengantin dalam melakukan pemesanan jasa paket wedding tanpa harus mengunjungi langsung kantor Indah Collection, penulis menyarankan pengembangan sistem berbasis Android yang memungkinkan pengguna mengakses dan memesan jasa paket wedding organizer melalui aplikasi smartphone. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan tidak perlu lagi membuka link website, melainkan dapat dengan mudah membuka aplikasi yang telah terpasang di smartphone mereka. Selain itu, penulis juga menyarankan penambahan fitur-fitur yang lebih bervariasi pada sistem ini untuk memberikan kemudahan yang lebih besar kepada pelanggan. Fitur-fitur tambahan tersebut dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti informasi terkini tentang tren pernikahan, opsi kustomisasi paket wedding, pemilihan vendor atau penyedia jasa lainnya, dan sebagainya. Dengan demikian, sistem akan menjadi lebih lengkap dan memudahkan pelanggan dalam merencanakan dan memesan paket wedding sesuai dengan keinginan mereka.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi Jurnal JIKSTIK (Jurnal Ilmiah Komputasi STI&K) atas kesempatan untuk menerbitkan artikel ilmiah ini. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam pengembangan penelitian ini hingga selesai dengan baik. Kontribusi mereka sangat berarti dalam kesuksesan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] R. Wulandari, R. Setiawan, and A. Mulyani, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum." [Online]. Available: <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>
- [2] "jbptunikompp-gdl-euisnurpat-33834-5-unikom_e-1".
- [3] A. A. Wahid, "Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Oktober (2020) Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi".
- [4] S. Diah Ayu Palupi, M. A. Ineke Pakereng, and K. Satya Wacana, "Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 1, p. 2023, 2023, doi: 10.35870/jti.
- [5] H. Lusti and F. Masya, "ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB (STUDI KASUS: JFS WEDDING ORGANIZER CAKUNG)," 1743.
- [6] A. Anwardi, A. Ramadona, M. Hartati, T. Nurainun, and E. G. Permata, "<title/>," *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, vol. 7, no. 1, p. 57, Jun. 2020, doi: 10.25124/jrsi.v7i1.380.
- [7] M. Sitio, B. Nur Faizi, R. Maulana, S. Mahir, W. Tino Fauzan, and S. Lina Mulani Sitio, "Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Perancangan Aplikasi Sistem Wedding Organizer Berbasis Web," vol. 5, no. 4, pp. 236–240, 2022, doi: 10.32493/jtsi.v5i4.21160.
- [8] H. Irawan and S. dan Nuril Lutvi Azizah, "Rancang Bangun dan Implementasi Aplikasi e-DUPAK Pranata Komputer Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo", doi: 10.32409/jikstik.22.1.3321.
- [9] R. A. Whardana, E. Budiman, and H. J. Setyadi, "Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web," *JURTI*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [10] M. Aman and Suroso, "Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta," *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 47–60, Apr. 2021, doi: 10.25008/janitra.v1i1.119.

artikel Ibnu affan

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Sindhi Diah Ayu Palupi, Magdalena A. Ineke Pakereng. "Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus", Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2023 Publication	6%
2	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.jak-stik.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

artikel Ibnu Affan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
